

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan sebagai salah satu bagian dari lingkungan hidup merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan salah satu kekayaan alam yang sangat penting bagi umat manusia. Hal ini didasarkan pada banyaknya manfaat yang diambil dari hutan. Misalnya hutan sebagai penyangga paru-paru dunia. Menurut *Black Law Dictionary*, hutan (*forest*) adalah suatu daerah tertentu yang tanahnya ditumbuhi pepohonan tempat hidup segala binatang. Menurut Spur dan Burton (1973) hutan merupakan persekutuan antara tumbuhan dan hewan dalam suatu asosiasi biotis, dimana asosiasi ini membentuk system ekologis bersama lingkungannya dimana organisme di dalamnya saling mempengaruhi dalam suatu siklus energi yang kompleks. Berdasarkan UU No 41 tahun 1999 hutan merupakan kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang di dominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Hutan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan di bumi, hutan menutupi hampir sepertiga dari seluruh daratan di bumi serta menyediakan banyak manfaat untuk kehidupan di bumi seperti menyediakan udara bersih, hutan dapan menyerap karbon dioksida yang ada di udara dan melepas oksigen sehingga dapat memberikan udara bersih, mendinginkan

bumi, mencegah tanah longsor, mencegah banjir, menyediakan air minum, serta menyediakan makanan.

Dalam ilmu hidrologi siklus hidrologi atau siklus air merupakan sirkulasi air yang menggambarkan pergerakan molekul air dari atmosfer ke bumi dan sebaliknya, yang tidak pernah berhenti sehingga membentuk rangkaian melingkar perjalanan molekul air di bumi yang disebut siklus. Mata air secara Bahasa memiliki arti tempat air yang mengalir dari batuan atau tanah ke permukaan tanah secara alamiah (KBBI, 2016). Dalam ilmu hidrogeologi, mata air adalah suatu titik atau kadang – kadang suatu areal kecil tempat air tanah muncul dari suatu akuifer (atau pelepasan air dari akuifer) ke permukaan tanah (Bear, 1979). Secara umum mata air dapat di artikan sebagai aliran yang keluar dari dalam tanah menuju permukaan tanah.

Berdasarkan interaksi dengan masyarakat di kawasan mata air Sumber Gedhe, mata air Sendang Ayu, dan mata air Sungai Mudal, masih belum ada penelitian yang dilakukan mengenai jenis penyusun hutan penyangga dikawasan mata air tersebut, sehingga perlu diadakan penelitian tentang analisis vegetasi hutan penyangga sekitar mata air seperti tingkat hidup semai, sapihan, tiang serta pohon, serta tingkat dominansi hidup pohon untuk mendukung pengkajian sumber daya hutan, evaluasi perubahan vegetasi hutan, serta pengembangan hutan secara lestari.

Berdasarkan judul paparan latar belakang yang telah di uraikan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Vegetasi Hutan Penyangga Mata Air Sumber Gedhe, Sendang Ayu, dan Sungai Mudal Daerah Istimewa Yogyakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, jenis penyusun apakah apakah yang terdapat di Mata Air Sumber Gedhe, Mata Air Sendang Ayu, Dan Mata Air Sungai Mudal

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis penyusun vegetasi hutan penyangga sekitar Mata Air Sumber Gedhe, Sendang Ayu, dan Sungai Mudal, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Untuk mengetahui indeks nilai penting dan tingkat kemiripan vegetasi penyusun hutan penyangga sekitar Mata air Sumber Gedhe, Sendang Ayu, dan Sungai Mudal Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, sebagai bahan pertimbangan bagi pengelolaan mata air serta lingkungan.